



PERAN BALAI PELAYANAN DAN REHABILITASI SOSIAL PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL DINAS SOSIAL PROVINSI JAWA TIMUR DALAM PELAYANAN PENYANDANG PSIKOTIK

ALMA IDA

192020100088

Dosen Pembimbing : Ahmad Riyadh U.B SH., M. Si. Ph.D

Prodi Administrasi Publik

Fakultas Bisnis Hukum, dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



PENDAHULUAN

Kesejahteraan Sosial

merupakan suatu kondisi kehidupan yang harus di wujudkan baik itu spiritual maupun material yang berdasarkan pada rasa kesusilaan, keselamatan, ketrentaman lahir batin yang memiliki kemungkinan untuk setiap warga mengadakan kebutuhan sosial, jasmani dan rohani.

Balai Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial PMKS

merupakan salah satu badan pemerintah yang bertugas untuk penampungan 5 (lima) para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial seperti Psikotik, Pengemis, gelandangan, Anak Jalanan, dan Wanita Tuna Susila (WTS)



Penyandang Masalah

Kesejahteraan Sosial (PMKS)

seseorang yang mengalami suatu permasalahan sosial yang memiliki kesulitan atau gangguan dalam dirinya sehingga tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan tidak terpenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial).

Peran Balai Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial PMKS

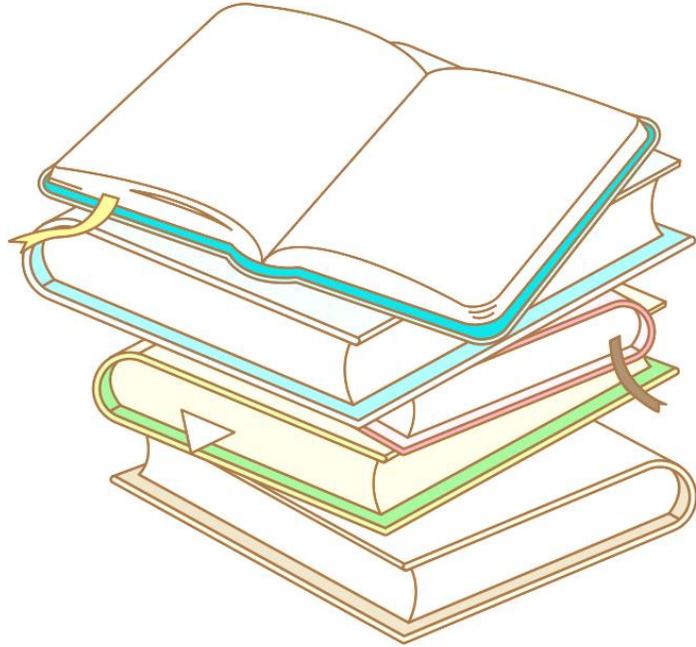
Peran Balai bisa meredakan persoalan yang ada dalam kesejahteraan sosial. Balai Pelayanan dan Rehabilitasi PMKS sebagai balai dibentuk bertujuan memberikan kesejahteraan sosial serta memberikan bimbingan dan pembinaan terhadap seseorang yang mengalami gangguan jiwa atau mental.

RUMUSAN MASALAH

**Bagaimana Peran Balai Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial
Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Dinas Sosial
Provinsi Jawa Timur Dalam Pelayanan Penyandang Psikotik**



PENELITIAN TERDAHULU



Rifqul Islam Al Fata Tahun 2020.

“Peran Balai Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Kota Sidoarjo Dalam Membina Klien”

peran Balai Pelayanan di Balai PMKS Sidoarjo terbilang telah maksimal terlihat dari tingkat aktivitas serta sasaran programnya

Denny David Nagaring, Sarah Sambiran, Ismail Sumampow Tahun 2021.

“Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Kota Manado (Studi Kasus Di Dinas Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Manado”

Terdapat hubungan yang signifikan antara peranan Pemerintah dengan Balai Pelayanan PMKS Sidoarjo

M. Zain Yaumil Akbar dan Sulistyowati Tahun 2019.

“Peran Pemerintah Kabupaten Brebes Dalam Menanggulangi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Pada Gelandangan Dan Pengemis (Studi Kasus Desa Grinting)”

Terdapat hubungan yang signifikan antara peranan Pemerintah dengan Balai Pelayanan PMKS Sidoarjo

METODE PENELITIAN



JENIS PENELITIAN

Kualitatif Deskriptif



FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini didasarkan pada jenis teori peran menurut Jim Ife dan Frank Tesoriero (2008) dalam Buku **Community Development.**

Yang dimana peran tersebut terbagi menjadi 4 antara lain peran fasilitatif, peran edukasi, peran representasional dan peran teknis



LOKASI PENELITIAN

Balai Pelayanan dan Rehabilitasi PMKS Sidoarjo



TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Wawancara, Observasi Dan Studi Pustaka



SUMBER DATA

Data Primer Dan Data Sekunder



TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

PEMBAHASAN

1. PERAN FASILITATIF

Peran fasilitatif di Balai Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial PMKS Sidoarjo dikatakan berhasil, hal ini terlihat dengan adanya pemenuhan kebutuhan dasar dengan memberikan berbagai macam fasilitas yang diberikan kepada penerima manfaat seperti memberikan makanan yang diberikan 3 kali dalam sehari, pengasramaan (pembagian kamar tidur) dan lain sebagainya. Dengan memberikan berbagai fasilitas untuk penerima manfaat agar dalam masa rehabilitasi di Balai PMKS merasa tercukupi dan terpenuhi kebutuhannya.



2. PERAN EDUKASI



Keberhasilan peran Balai PMKS juga dilihat dari berbagai program yang di berikan kepada penerima manfaat. Dengan memberikan berbagai program bimbingan dan keterampilan. Dengan memberikan peran edukasi ini dapat memberikan dampak positif untuk mencapai tujuan Balai PMKS dalam proses Rehabilitasi pada Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).

BIMBINGAN KEAGAMAAN



Balai PMKS Sidoarjo memberikan bimbingan keagamaan

BIMBINGAN SOSIAL



Balai PMKS Sidoarjo memberikan bimbingan sosial

BIMBINGAN KETERAMPILAN



Balai PMKS Sidoarjo memberikan bimbingan keterampilan

BIMBINGAN PSIKOLOG

Rehabilitasi sosial psikologis adalah proses pengembalian kondisi mental psikis yang dalam keadaan tidak normal agar kondisi ketenangan dalam dirinya dapat berfungsi selayaknya manusia sosial pada hakikatnya. Tujuan dari bimbingan psikolog atau mental ini agar penerima manfaat mampu menjalankan kembali fungsi sosialnya dalam tatanan kehidupan di masyarakat.

3. PERAN REPRESENTASIONAL



Dengan adanya peran representasional ini pihak Balai PMKS dapat bekerjasama dengan berbagai lembaga atau instansi atau pihak-pihak yang bersangkutan telah menjalankan kerjasama sehingga penerima manfaat telah mendapatkan pelatihan serta bimbingan melalui sumberdaya dari luar, meliputi kerjasama dalam pembinaan dan pengembangan potensi, tindakan promosi, membuka jaringan kerja dengan pihak lain, melakukan tindakan perlindungan bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial khususnya penyandang psikotik

3. PERAN TEKNIS

Dalam Peran Teknis ini pengumpulan data telah maksimal setiap tahunnya di Balai PMKS Sidoarjo. Kemampuan dan kualitas dalam mengumpulkan data dalam pelaksanaan verifikasi dan validasi data dalam mengola dan menginput data seperti pendataan anggaran, pembuatan laporan hasil kegiatan serta kemampuan melakukan presentasi secara verbal maupun tertulis dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan pembinaan pengembangan prnyandang masalah kesejahteraan sosial.



PENUTUP

Penelitian menunjukkan bahwa peran Balai Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial PMKS Sidoarjo dalam memberikan pelayanan kepada PMKS dikatakan tercapai dengan menerapkan teori peran Jim Ife dan Frank Tesoriero (2008) dalam Buku Community Development. Yang dimana peran dibagi menjadi empat bagian yaitu peran fasilitatif, peran edukasi, peran representasional dan peran teknis. Pertama peran fasilitatif, d dikatakan berhasil karena sudah terpenuhi dan cukup memadai. Kedua, peran edukasi sudah tercapai dalam memberikan berbagai program pelayanan bimbingan dalam proses rehabilitasi PMKS. Ketiga, peran representasional juga telah memberikan peran yang sangat baik karena telah bekerja sama dengan lembaga-lembaga dari luar untuk memperoleh sumberdaya dari luar dalam pengembangan potensi atau keterampilan setiap PMKS sehingga penerima manfaat dapat meningkatkan produktivitasnya. Keempat, peran teknis . Dalam peran teknis Balai Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial PMKS Sidoarjo memiliki kemampuan kuat untuk mengumpulkan data dan menganalisis data menggunakan komputer, presentasi lisan dan tertulis, manajemen serta melakukan penilaian kebutuhan untuk pengembangan potensi individu, kelompok, dan masyarakat.



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO

TERIMA KASIH



www.umsida.ac.id



[umsida1912](#)



[umsida1912](#)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](#)

UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI